

Judul Artikel Ditulis Ringkas, Spesifik, dan Informatif

Penulis Pertama ^{1*}, Penulis Kedua ², Penulis Ketiga ³, Penulis Keempat²

¹Fakultas, Institusi, Kota, Negara

²Fakultas, Institusi, Kota, Negara

³Fakultas Pariwisata, Politeknik API, Yogyakarta, Indonesia

Abstract

Abstract is written in English in one paragraph, 250–300 words, and should contain the background and the aim of the paper, methods, main results, and conclusions. Avoid using abbreviations and citations.

Keywords: *Keywords are written in English, 3–5 keywords or phrases, separated using semicolons (;). Please do not use terminologies that are too general or wordy/lengthy.*

Abstrak

Abstrak ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dalam satu paragraf, 250–300 kata, harus memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Hindari penggunaan singkatan dan kutipan.

Kata kunci: Kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia, 3–5 kata kunci atau frasa, dipisahkan menggunakan titik koma (;). Jangan gunakan istilah yang terlalu umum atau terlalu panjang.

PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi sebagai gerbang pembaca untuk memahami mengapa kegiatan pengabdian ini penting dilakukan. Pada bagian ini, penulis perlu menguraikan kondisi nyata yang dihadapi oleh sasaran kegiatan, misalnya: kelompok tani yang hasil panennya menurun, ibu-ibu PKK yang kesulitan mengolah limbah rumah tangga, atau guru-guru yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Penulis juga perlu menjelaskan mengapa masalah tersebut perlu segera mendapatkan solusi dan apa dampaknya jika dibiarkan.

Selanjutnya, penulis disarankan untuk menyertakan tinjauan singkat dari kegiatan atau penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa program yang ditawarkan memiliki nilai tambah, berbeda, atau melengkapi apa yang sudah ada. Penulis tidak perlu mengulang seluruh teori, cukup ambil intisari yang relevan dengan kondisi mitra.

Di akhir pendahuluan, tuliskan secara jelas tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Jangan lupa untuk menyebutkan bentuk keterlibatan mitra, apakah mereka hanya sebagai peserta, atau terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan.

Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa program bersifat partisipatif, bukan sekadar pemberian bantuan satu arah. Kegiatan pengabdian dapat berupa program mandiri, bagian dari skema pemberdayaan masyarakat (PPM), maupun program tematik seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), tergantung pada konteks dan kebijakan institusi masing-masing. Penulis menjelaskan secara jujur bentuk dan ruang lingkup kegiatannya.

ISSN 3025-633X (print), ISSN 3025-6747 (online)

*Penulis korespondensi:

Alamat lengkap instansi penulis korespondensi

Email:

Catatan teknis: Artikel ditulis dengan font Palatino Linotype ukuran 10 pt, spasi 1,15, dan rata kanan-kiri (justify). Panjang artikel disarankan antara 3.500–6.000 kata, sudah termasuk daftar pustaka, tetapi belum termasuk tabel, gambar, dan lampiran. Setiap singkatan yang pertama kali muncul harus ditulis kepanjangannya, lalu boleh menggunakan singkatan di bagian selanjutnya.

METODE PELAKSANAAN

Bagian ini menjawab pertanyaan "bagaimana kegiatan ini dilakukan?" Penulis diharapkan menyajikan uraian yang cukup jelas sehingga pembaca bisa membayangkan alur program secara utuh. Metode pelaksanaan sebaiknya mencakup beberapa elemen pokok berikut:

Lokasi dan waktu kegiatan

Sebutkan tempat pelaksanaan secara spesifik, misalnya: Desa Sukamakmur, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Jika kegiatan dilakukan secara daring atau hybrid, jelaskan pula platform yang digunakan. Cantumkan pula durasi atau rentang waktu pelaksanaan, misalnya selama 3 bulan atau pada tanggal 21 Juni – 21 Agustus 2026.

Sasaran atau mitra kegiatan

Jelaskan siapa yang menjadi peserta atau penerima manfaat. Sebutkan jumlah peserta, karakteristiknya (misal: 25 orang ibu rumah tangga dari 3 RW), dan alasan mengapa mereka dipilih sebagai sasaran. Jika ada mitra kolaborator (misal: dinas, perusahaan, atau organisasi masyarakat), tuliskan pula peran mereka. Tim pelaksana dapat terdiri dari dosen, mahasiswa, atau gabungan keduanya, sesuai dengan skema program yang dijalankan, seperti KKN tematik, pengabdian berbasis riset, atau program kemitraan masyarakat.

Tahapan pelaksanaan

Paparkan alur kegiatan secara kronologis. Misalnya: dimulai dengan identifikasi masalah melalui survei awal, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan program, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan inti (seperti pelatihan atau pendampingan), dan diakhiri dengan evaluasi. Setiap tahap cukup dijelaskan secara singkat namun jelas agar pembaca memahami alur logis program.

Teknik pengumpulan data dan evaluasi

Uraikan cara penulis mengukur keberhasilan kegiatan. Misalnya: menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, atau menggunakan wawancara dan observasi untuk menilai perubahan perilaku peserta. Jika menggunakan instrumen seperti kuesioner, sebutkan bagaimana instrumen tersebut disusun dan diuji (misal: melalui uji coba terbatas). Teknik analisis data juga perlu disebutkan, misalnya: analisis deskriptif dengan persentase atau analisis tematik untuk data kualitatif.

Penulis juga perlu menyertakan gambaran singkat mengenai kondisi mitra sebelum kegiatan dilaksanakan, serta target perubahan yang diharapkan setelah program berjalan. Hal ini akan memudahkan pembaca memahami kontribusi nyata dari kegiatan pengabdian.

Semua rujukan yang digunakan di bagian ini wajib mengikuti gaya sitasi APA edisi ke-7 (Author-Date), contoh: (Prasetyo, 2021) atau Wulandari et al. (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil kegiatan secara jelas, runtut, dan sesuai dengan tujuan artikel. Penulis perlu menguraikan temuan utama, proses yang terjadi, capaian yang diperoleh, serta perubahan atau dampak yang muncul pada sasaran kegiatan, baik itu masyarakat, maupun komunitas binaan.

Pembahasan menginterpretasikan makna dari hasil tersebut dengan mengaitkannya pada teori, konsep, penelitian terdahulu, atau kebutuhan nyata di lapangan. Pembahasan diarahkan pada partisipasi mitra, manfaat kegiatan, dampak program, serta peluang keberlanjutan. Misalnya, jika kegiatan merupakan bagian dari program tematik seperti KKN atau PPM, penulis dapat menyoroti bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat setempat.

Tabel, foto, atau gambar dapat digunakan untuk memperjelas hasil. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor, judul, sumber (jika ada), serta dijelaskan dalam teks. Tabel dan gambar tidak boleh hanya menjadi pelengkap, tetapi harus mendukung analisis dalam pembahasan.

3.1. Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data kuantitatif secara terstruktur, seperti perbandingan pre-test dan post-test, tingkat partisipasi peserta, atau capaian kegiatan. Tabel dibuat dengan spasi tunggal dan hanya menggunakan garis horizontal sebagai batas. Setiap tabel harus disitasi dalam paragraf dan diikuti penjelasan singkat. Berikut contoh tabel yang dapat digunakan:

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Aspek Pengetahuan	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Pengertian pupuk organik	45%	85%	40%
Cara pembuatan pupuk kompos	30%	90%	60%
Manfaat pupuk organik bagi tanaman	50%	80%	30%
Rata-rata	41,6%	85%	43,4%

Sumber: Data Primer (2026)

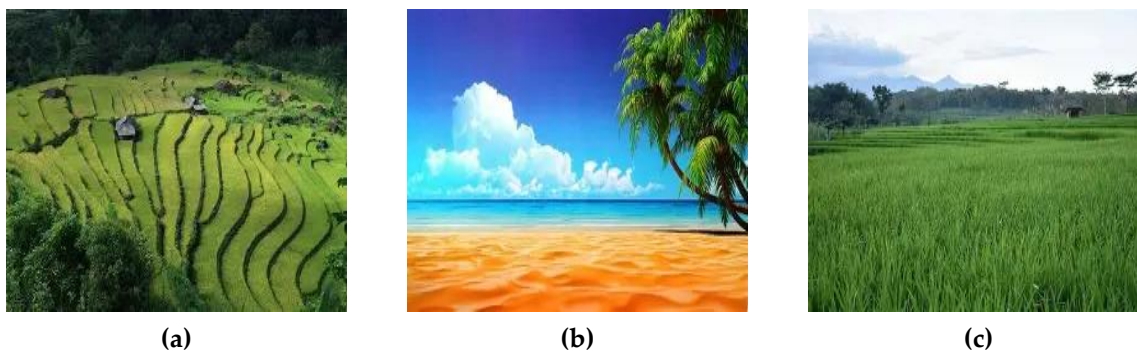
Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh aspek pengetahuan peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek cara pembuatan pupuk kompos (60%), yang mengindikasikan bahwa peserta sangat antusias dalam kegiatan praktik langsung.

3.2. Foto dan gambar

Jika gambar yang ditampilkan adalah grafik maka naskah wajib menyertakan analisis dan signifikansi data yang ditampilkan terhadap aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, serta disitasi (disebutkan) dalam uraian analisis. Sajikan grafik dalam 2D (bukan 3D), tanpa bayangan atau efek lain, dan tanpa garis kisi.

Gambar atau foto digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan atau memperjelas kondisi lapangan. Pastikan gambar memiliki resolusi yang jelas. Jika dalam satu gambar terdapat beberapa foto (misalnya menunjukkan urutan proses), beri keterangan huruf (a), (b), (c) pada setiap foto dan jelaskan dalam teks. Jumlah gambar disarankan tidak lebih dari 5 agar artikel tetap fokus pada substansi.

Berikut contoh penyajian gambar:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos: (a) Pemaparan materi oleh narasumber; (b) Peserta mempraktikkan pembuatan pupuk; (c) Hasil akhir pupuk kompos yang telah jadi

Sumber: Dokumentasi Tim (2026)

Gambar 1 memperlihatkan suasana pelatihan pembuatan pupuk kompos. Pada gambar (a), narasumber sedang menjelaskan teori dasar, sementara pada gambar (b), peserta terlihat aktif mempraktikkan langsung pembuatan pupuk. Gambar (c) menunjukkan hasil akhir yang telah dikemas dan siap digunakan. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Seluruh foto dan gambar yang ditampilkan dalam naskah wajib menyertakan analisis yang ditampilkan terhadap aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, serta disitasi (disebutkan) dalam uraian analisis. Jika sekelompok foto atau gambar menunjukkan suatu proses, maka kelompok tersebut dianggap satu gambar. Sekelompok foto dalam satu gambar tersebut ditulis urutannya dengan huruf abjad menggunakan *shape* dan *text box* yang diletakkan di sebelah pojok kanan setiap foto. Setiap kelompok gambar harus didahului dengan deskripsi yang menghubungkan gambar-gambar tersebut. Maksimal gambar yang dicantumkan dalam naskah adalah lima gambar.

KESIMPULAN

Kesimpulan memuat capaian utama kegiatan dan dampaknya bagi mitra sasaran. Penulis perlu menyimpulkan apakah tujuan kegiatan telah tercapai dan bagaimana hasil tersebut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat atau komunitas binaan. Penulis juga dapat menyampaikan kesesuaian metode yang digunakan dengan permasalahan dan tantangan di lapangan. Saran untuk keberlanjutan program dapat ditambahkan secara opsional, misalnya berupa rekomendasi tindak lanjut atau pengembangan program ke depannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis di bagian akhir artikel, sebelum daftar pustaka. Penulis dapat menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, seperti mitra, masyarakat, atau institusi terkait.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam kegiatan ini. Jika kegiatan memperoleh dana hibah dari universitas, lembaga penelitian, pemerintah, atau mitra lainnya, sebutkan nama pemberi dana. Jika tidak, tuliskan bahwa kegiatan dilaksanakan secara mandiri tanpa pendanaan dari pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber yang dikutip dalam teks. Gunakan gaya sitasi APA edisi ke-7 (Author-Date) secara konsisten, baik di dalam teks maupun di daftar pustaka. Urutkan daftar pustaka berdasarkan abjad A-Z dari nama belakang penulis pertama.

Utamakan referensi yang relevan dan terkini, namun referensi klasik yang masih menjadi rujukan utama tetap diperbolehkan. Jumlah referensi disesuaikan dengan kebutuhan pembahasan, umumnya antara 10–40 sumber. Penulis disarankan menggunakan manajer referensi seperti Mendeley atau Zotero untuk memudahkan penulisan dan konsistensi format.

Berikut contoh penulisan daftar pustaka untuk beberapa jenis sumber:

Slingerland, G., Kooijman, J., Lukosch, S., Comes, T., & Brazier, F. (2021). The power of stories: A framework to orchestrate reflection in urban storytelling to form stronger communities. *Community Development*, 54(1), 18–37. <https://doi.org/10.1080/15575330.2021.1998169>

Artikel jurnal

Slingerland, G., Kooijman, J., Lukosch, S., Comes, T., & Brazier, F. (2021). The power of stories: A framework to orchestrate reflection in urban storytelling to form stronger communities. *Community Development*, 54(1), 18–37. <https://doi.org/10.1080/15575330.2021.1998169>

Parenthetical citation: (Slingerland et al., 2021)

Narrative citation: Slingerland et al. (2021)

Buku

Minkler, M., et al. (2021). *Community Organizing and Community Building for Health and Social Equity* (4th ed.). Amsterdam University Press.

Parenthetical citation: (Minkler et al., 2021)

Narrative citation: Minkler et al. (2021)

Prosiding atau bab dalam buku

Montes, E.A., Badillo Acuña, P., Torres Pinedo, J., & Iraola-Real, I. (2023). Teacher Digital Literacy and Its Influence on Learning Sessions at the Initial Level in Schools in the Context of Covid-19. In M. Botto-Tobar et al. (Eds.), *Communications in Computer and Information Science: Vol. 1757. Applied Technologies* (pp. 246–253). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24978-5_22

Parenthetical citation: (Montes et al., 2023)

Narrative citation: Montes et al. (2023)